

**EFEK LARVISIDA EKSTRAK ETANOL DAUN  
KAMBOJA PUTIH (*Plumeria alba* L.)  
TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti***

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**YOHAN NOVANDA TOYA  
1610112**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2016**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Efek Larvisida Ekstrak Etanol Daun Kamboja Putih (*Plumeria alba* L.) terhadap Larva *Aedes aegypti*” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Maranatha.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Terima kasih kepada:

1. Dr. Rita Tjokropranoto, dr., M.Sc. selaku pembimbing I Karya Tulis Ilmiah ini atas kesediannya menjadi pembimbing ditengah banyak kesibukannya. Penulis juga berterima kasih atas seluruh waktu, tenaga, pikiran, perhatian, serta motivasi yang diberikan selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Johan Lucianus, dr., M.Si. selaku pembimbing II Karya Tulis Ilmiah ini atas kesediannya menjadi pembimbing. Penulis berterima kasih atas seluruh waktu, tenaga, pikiran, perhatian, saran dan masukan yang diberikan saat membimbing dan mengoreksi Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh kesabaran dan perhatian.
3. Sahabat-sahabat di Fakultas Kedokteran yang selalu memberi dukungan supaya Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
4. Kedua orang tua yang terkasih dan luar biasa Papa I Nyoman dan Mama Soelih, yang selalu setia berdoa, menasehati, mendukung, memberi tenaga, waktu, perhatian, dan semangat untuk penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak yang membaca dan bagi perkembangan ilmu kedokteran.

Bandung, 21 November 2019

Penulis